

**RENCANA BISNIS**  
**PENGEMBANGAN USAHA PETERNAK KAMBING LOKAL**  
**KELOMPOK TERNAK MAJU JAYA**  
**TAHUN 2025**



**Di Susun Oleh :**  
**Pengelola Kelompok Ternak Maju Jaya**  
**Desa Kayen Kecamatan Karang**

## **A. Gambaran Umum Usaha Peternakan Kelompok Ternak**

### **Maju Jaya Desa Kayen**

1. Deskripsi Usaha Peternakan ..... 1
2. Analisa TOWS ..... 2

## **B. Aspek Pasar dan Pemasaran**

1. Potensi Segmen Pasar ..... 3
2. Analisa Pesaing ..... 3
3. Rencana Pemasaran ..... 4

## **C. Aspek Produk dan Produksi**

1. Produk Layanan ..... 5
2. Identifikasi Kebutuhan ..... 5
3. Rencana Operasionalisasi ..... 6

## **D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya**

1. Struktur Organisasi ..... 7
2. Sumber Daya yang dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha ..... 7

## **E. Aspek Keuangan**

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi ..... 8
2. Analisa Laba Rugi ..... 8

## **F. Penutup**

- Penutup ..... 11

## **LAMPIRAN**

## **A. Gambaran Umum Usaha Pokmas**

### **1. Deskripsi Usaha**

Usaha peternakan adalah salah satu jenis usaha yang populer dan cukup banyak peminatnya di Indonesia, salah satunya dibidang peternakan kambing. Di Trenggalek khususnya terdapat banyak peternak kambing, mulai dari kambing lokal, domba, dan kambing peranakan etaw. banyak petani di Trenggalek yang memilih beternak, hal ini dipilih sebagai usaha sampingan untuk memenuhi kebutuhan. Petani Trenggalek banyak yang memilih memelihara kambing lokal, karena selain harga yang lebih terjangkau, perawatannya pun lebih mudah, di banding kambing peranakan etawa.

Pakan yang melimpah di lahan persawaan, menjadi salah satu alasan yang membuat petani memilih kambing lokal, kemudian pasar yang jelas juga menjadi salah satu pertimbangannya. Kambing lokal biasanya di jual anakan yang usia 5 bulan (lepas sapih), dan kambing usia dewasa, selain itu juga kohe dan urin kambing bisa dimanfaatkan sebagai pupuk bokasi bagi para petani.

Pokmas yang berpotensi untuk mengembangkan usaha dibidang kembang biakan kambing lokal adalah kelompok peternakan Maju Jaya yang berdiri pada 28 Oktober 2021, dan penerima bantuan Program Peti Koin Bermantra tahun 2023, berupa 20 ekor kambing betina.

Kelompok Peternak Maju Jawa di anggap berpotensi karena manajemen pengurus kelompok yang cukup baik, didalam pengurusan manajemen kelompok di tangani oleh orang-orang yang kopeten dalam bidangnya, kemudian dalam perkembangannya selalu dipantau oleh pihak Desa, selain itu Desa Kayen memiliki potensi lahan pertanian yang luas membuat sumber pakan melimpah bagi para peternak. Kemudian letak geografis Desa yang dekat dengan pasar ternak kecamatan Karanganyar membuat kelompok dekat dengan konsumen.

## 2. Analisa TOWS

Hasil identifikasi TOWS (threat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

Ancaman : Kambing dapat terkena penyakit

Peluang : pemanfaatan kohe dan urin kambing untuk sektor pertanian, kesediaan lahan pakan yang melimpah.

Kelemahan : siklus produksi hingga siap dijual memakan waktu yang cukup Panjang (cempè kambing memakan waktu 10 bulan “ 5 bulan bunting, dan 5 bulan tahap perkembangan kambing”, dan kambing dewasa memakan waktu 2 tahun

Kekuatan : lokasi pokmas dekat dengan calon konsumen, lokasi cocok untuk beternak kambing.

## B. Aspek Pasar dan Pemasaran

### 1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
Peternak kambing fetening	Membeli bibit kambing di pelihara lembali untuk dibesarkan	20 ekor kambing betina 1 ekor kambing dapat berproduksi sampai dengan 4-5 kali. 1 ekor kambing dapat melahirkan cempe 1 -2 ekor kambing.	1 ekor kambing lepas sapih = Rp 750.000 – 1.200.000 1 ekor kambing dewasa bobot 27-29 kg ukuran medium = 2.500.000 per ekor
Konsumen yang membutuhkan kurban	Membeli kambing untuk menjadi hewan kurban	Siklus kembang biak kambing 5 bulan bunting, 5 bulan sapih Kambing dewasa untuk siap kurban	
Konsume yang membutuhkan daging kambing untuk hajatan	Membeli kambing untuk hajatan seperti akikah, memperingati orang meninggal, dan lain sebagainya	membutuhkan waktu 2 tahun lebih untuk bisa siap kurban, akikah, dan hajatan	

### 2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar Pokmas Sengunglung sebagai berikut;

Analisa Kompetitor		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan



## **C. Aspek Produksi dan Operasional**

### **1. Produk Layanan**

Adapun produk layanan yang ada di kelompok ternak Maju Jaya adalah sebagai berikut;

1. Anakan kambing cempes lepas sapih
2. Kambing dewasa

### **2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan**

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

1. Kambing pejantan lokal  
Sebagai penunjang produksi, dalam mengawinkan ternak milik anggota kelompok, karena kelompok tidak mempunyai pejantan. (karena untuk saat ini pokmas ketika mau mengawinkan ada yang berbayar)
2. Coper pencacah rumput untuk pakan ternak  
Sebagai penunjang kelompok dalam membuat pakan fermentasi maupun silase.
3. Kandang Flok  
Sebagai penunjang kelompok dalam memelihara kambing yang sesuai dengan standar dalam pembuatan kandang ternak, karena terdapat beberapa anggota kelompok memiliki kandang kambing yang kurang layak
4. Vitamin B Complex  
Untuk meningkatkan nafsu makan pada ternak
5. Albendazole (obat cacing)  
untuk pengobatan infestasi cacing gelang (nematoda, termasuk cacing paru), cacing pita (cestoda) dan cacing hati (*Fasciola* spp., Distomatosis, dalam kelompok cacing trematoda) pada ternak.



#### **D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya**

##### **1. Struktur Organisasi**

**Ketua : Eko Rudi Handoko**

**Sekretaris : Muchoirul Anam**

**Bendahara : Puguh Rahayu Widodo**

##### **2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha**

<b>Nama Kebutuhan</b>	<b>Jumlah Kebutuhan</b>
<b>Pejantan Kambing Lokal</b>	<b>2 Ekor</b>
<b>Betina Kambing Lokal</b>	<b>20 Ekor</b>

## E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

### 1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

<b>Kebutuhan Investasi</b>			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	2 ekor Pejantan Kambing lokal	Rp 4.000.000	Rp 8.000.000
2	20 ekor Betina Kambing lokal	Rp 4.000.000	Rp 80.000.000
<b>TOTAL INVESTASI</b>			<b>Rp 88.000.000</b>

### 2. Analisa Laba Rugi

Analisa keuntungan berternak kambing . Jika dalam 1 ekor kambing dapat melahirkan 1 – 2 ekor kambing maka dalam 1 satu siklus produksi kambing menghasilkan anakan cempe dengan kualitas bagus cempe usia 5 bulan (lepas sapeh) di jual dengan harga Rp. 750.000 – 1.200.000 dan kambing dewasa bobot 27 - 29 kg ukuran medium = 2.500.000 per ekor

#### a. Omzet

##### 1. Cempe lepas sapih

Perhitungan cempe lepas sapih 10 bulan		
Cempe lepas sapih (5 Bulan )	Harga per ekor	Pendapatan
50 ekor	750.000	Rp. 37.500.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 37.500.000</b>

##### 2. Kambing dewasa

Kambing dewasa bobot 27-29 kg ukuran medium usia 2 tahun serta sudah masuk usia ketiga

	Harga per ekor	Pendapatan
40 ekor	3.000.000	Rp. 120.000.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 120.000.000</b>

**b. Modal**

<b>Biaya perawatan</b>			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	Biaya pakan tambahan (comboran)	1 hari x 80.000 = 80.000 80.000 x 30 = 2.400.000 2.400.000 x 12 bulan = 28.800.000 28.800.000 x 2 tahun = 57.600.000	Rp 57.600.000
<b>TOTAL BIAYA PERAWATAN</b>			<b>Rp 57.600.000</b>

<b>Biaya Investasi</b>			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	2 ekor pejantan	Rp 4.000.000	Rp 8.000.000
2	20 ekor betina	Rp 4.000.000	Rp 80.000.000
<b>TOTAL BIAYA</b>			<b>Rp 88.000.000</b>

**Total Modal = Biaya Investasi + Biaya Perawatan**

**= Rp 88.000.000 + Rp 57.600.000**

**= Rp 145.600.000**

**\* Keuntungan = Omzet – Modal**

**= Rp 157.500.000 – Rp 146.000.000**

**= Rp 11.500.000**

<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>Rp. 11.500.000,00</b>
<b>Pajak PPh final (0,5%)</b>	<b>Rp. 57.500,00</b>
<b>LABA Setelah Pajak</b>	<b>Rp. 11. 442.500</b>
<b>BEP = Investasi awal : laba bersih</b>	<b>146.000.000 : 11.442.500</b> <b>= 12,75</b>

## **F. Penutup**

Demikian Proposal kegiatan Rencana Bisnis Program PETI KOIN BERMANTRA ini kami buat dan kami tujukan kepada Bappeda Provinsi Jawa Timur. Semua persyaratan, baik administrasi maupun teknis sehubungan dengan kegiatan ini kami bertanggung jawab untuk memenuhi dan/atau melengkapi. Atas perhatian dan terkabulnya permohonan kami, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Kelompok  
Maju Jaya

**Muchoirul Anam**

Hormat Kami  
Ketua Kelompok Ternak  
Maju Jaya

**Eko Rudi Handoko**